

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan industri manufaktur di Indonesia cukup pesat. Hal ini terlihat dari dominannya jumlah perusahaan di sektor manufaktur dibandingkan dengan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bertambahnya perusahaan manufaktur, telah mencerminkan bahwa perusahaan jenis ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Prospek perusahaan sangat menguntungkan baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang. Akan tetapi, persaingan pun menjadi semakin ketat. Munculnya berbagai macam perusahaan kecil maupun besar menimbulkan persaingan ketat antar perusahaan. Sehingga setiap perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui kegiatan selama beberapa tahun. Sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan di suatu keharusan agar saham tetap eksis dan diminati oleh investor. Nilai perusahaan juga

sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga meningkat sehingga nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Semakin baik suatu perusahaan maka akan dipandang baik oleh para investor, demikian pula sebaliknya, karena nilai perusahaan dilihat dari kemakmuran para pemegang saham yang diukur melalui harga saham dipasar modal, hingga Maksimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan perusahaan secara efektif karena setiap keputusan keuangan diambil oleh perusahaan akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya. Ketika fungsi manajemen keuangan dapat dilaksanakan secara efektif maka akan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Melalui kinerja keuangan perusahaan para calon investor dapat melakukan penilaian terhadap perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan suatu perusahaan, laporan keuangan juga berfungsi untuk memberikan informasi-informasi yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan itu sendiri pada suatu periode, Sebelum berinvestasi, para calon investor dapat mengumpulkan informasi dengan melihat laporan keuangan yang telah diterbitkan secara berkala oleh perusahaan sebagai salah satu dasar pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan dipasar modal.

Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif bagi para kalangan investor untuk menanamkan modalnya agar memperoleh keuntungan. Pengembangan pasar modal sangat di perlukan di dalam perekonomian Indonesia saat ini. pasar modal merupakan alat bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi dalam waktu jangka menengah maupun jangka panjang. Secara formal pasar modal artikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang biasa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang di terbitkan oleh pemerintah Public authorities maupun perusahaan swasta. Pasar modal juga merupakan lembaga yang sangat bereperan bagi perkembangan ekonomi di Negara-Negara maju. Pasar modal juga mempunyai pengertian pasar yang terorganisir dimana efek-efek atau sekuritas perindustrian. Faktor lain yang perlu diperhitungkan oleh calon investor. Adanya kemudian dalam memperoleh informasi akan mendapat tanggapan positif bagi para calon investor. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu rasio nilai pasar, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Analisi rasio nilai pasar diporsikan *Price Earnings Ratio (PER)* adalah suatu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh para pemegang saham (Sutrisno, 2005). per diperoleh dari perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan, dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan melakukan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Rasio profitabilitas terbagi menjadi beberapa rasio yaitu, margin laba (*profit margin*), *return on investment* (ROI) atau sering disebut juga dengan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan laba perlembar saham (Kasmir, 2012:199). Profitabilitas dalam penelitian ini ini diporsikan dengan *return on asset* (ROA). *return on asset* digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan diharapkan berdasarkan asset yang dimiliki (Brigham dan Houston, 2010:148)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total asset, nilai pasar saham, jumlah penjualan dalam satu periode penjualan dan nilai buku tetap perusahaan ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *firm size*. *Firm Size ini* merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan suatu profitabilitas, Semakin besar Firm Size akan mengakibatkan biaya yang lebih besar sehingga dapat mengurangi profitabilit Perusahaan besar cenderung memiliki skala dan kekeluasaan ekonomis yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan

kecil, sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Priharyanto 2009).

Berdasarkan uraian tersebut dan dari penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh masih belum konsisten terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :“Analisis Pengaruh Retun On Asset, Firm Size dan Price Earning Ratio Terhadap Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Retun On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Price Erning Rasio* (PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Price Earnin Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah, *Retun On Asset* (ROA), *Firm Size* (FS), berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada, penulis hanya membatasi penelitian pada analisis pengaruh Rasio Nilai Pasar yang di wakili dengan *Price Earning Ratio*, Rasio Aktifitas yang di wakili dengan ,Rasio Profitabilitas yang di wakli dengan *Retun On Asset* dan Ukuran Perusahaan (*FS*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Tujuan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1. Untuk mengetahui Retun On Asset berpengaruh terhadap Price Erning Rasio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
2. Untuk mengetahui Firm Size berpengaruh terhadap Price Erning Rasio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis ROA ,FIRM SIZE secara simultan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa

pihak berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan praktis di samping mengetahui teori yang telah diterima dibangku kuliah serta menambah wawasan penulis tentang karya ilmiah.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu masukan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa/mahasiswi untuk dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi dipasar modal atau saham.

4. Bagi Emiten

Diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan pada perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.